

## APPLICATION OF THE SCIENTIFIC APPROACH WITH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TO IMPROVE LEARNING ACTIVITY IN BASIC ACCOUNTING LESSONS FOR CLASS X PS SA SURAKARTA TECHNOLOGY VOCATIONAL SCHOOL FOR ACADEMIC YEAR 2020/2021

NUR ARIFAH ZULIATUN S.Pd  
SMK TEKNO SA SURAKARTA  
histeria.3nd@gmail.com

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* siswa kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Tekno SA Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PS sebanyak 18 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dimulai dengan tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan penerapan pendekatan saintifik dengan model Problem Based Learning (PBL) dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan. Analisis data dilakukan dengan perbandingan antara hasil tes pada siklus 1 dan siklus 2 dengan teknik deskriptif. Artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada dan mendeskripsikan sesuai dengan fenomena. Sedangkan untuk mengukur peningkatan belajar siswa menggunakan sistem rata-rata kelas pada hasil evaluasi tiap siklus.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Akuntansi Dasar pada kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dari 16 siswa menjadi 18 siswa.

### Kata kunci:

Penerapan Pendekatan Saintifik  
Pembelajaran *problem based learning* (PBL)  
Keaktifan Belajar Siswa

### 1. PENDAHULUAN Font [Calibri] Size 12

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki kekayaan yang luar biasa, seharusnya mampu bersaing dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bangsa lain. Bangsa Indonesia agar mampu bersaing dengan bangsa lain maka harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia

yang berkualitas. Pada saat ini pendidikan di Indonesia masih rendah kualitasnya, terutama pada pendidikan sekolah. Bukti dari pendidikan sekolah itu sendiri adalah Ijazah.

Kenyataannya dalam pendidikan sekarang terdapat pula masalah dalam proses pembelajaran dikelas. Salah satunya adalah kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan yang telah terencana, sehingga siswa lebih paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Masalah ini sering dihadapi pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang banyak menganalisis dan menghitung transaksi sehingga sebagian siswa memandang tidak menarik. Dalam pembelajaran Akuntansi Dasar sangat diperlukan siswa melakukan keaktifan belajar yang menunjang materi. Pada pembelajaran yang pasif akan menghambat siswa dalam melakukan keaktifan belajar yang mendukung pembelajaran. Jadi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberi pelajaran Akuntansi Dasar agar lebih menarik dan siswa memperhatikan materi pelajaran.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan kondisi belajar yang merata dalam pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK Tekno SA Surakarta 1 melalui penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem based learning. Keaktifan belajar yang merata itu seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran Akuntansi Dasar. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran melalui tahap mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan suatu pelajaran.

Model pembelajaran PBL menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini sering menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang harus dipecahkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif melakukan menyelesaikan masalah dan mampu berfikir kritis.

Dengan demikian, perlu adanya suatu langkah untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika hal ini terus dibiarkan maka kelas terlihat hidup namun hanya beberapa siswa yang melakukan aktivitas dan yang lainnya tidak melakukan aktivitas. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan siswa menjadi tidak merata. Jika dalam hal akademik mungkin saja bisa unggul, namun dalam hal mensosialisasikan apa yang mereka punyai mungkin masih kurang. Padahal ketika memasuki dunia kerja kemampuan untuk bersosialisasi inilah yang sangat penting dibutuhkan.

Keberhasilan dalam pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya membawa peserta didik mengarah ke keadaan yang lebih baik, sehingga ada satu kesatuan yang tidak akan terpisahkan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kedua komponen ini tidak dapat dipisahkan harus terjadi interaksi yang komunikatif, sehingga membawa keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, keaktifan belajar memegang peranan penting untuk pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam pengertiannya, keaktifan belajar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, tanpa adanya keaktifan siswa hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Siswa yang aktif dalam belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih dibandingkan siswa yang kurang aktif di dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi Dasar dengan judul "**Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Problem Based***

***Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.***

## **2. PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian**

#### **1. Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang dilakukan pada proses belajar mengajar. Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar dalam proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya

#### **2. Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan yang merujuk pada teknik-teknik penyelidikan terhadap suatu gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan ini dikatakan ilmiah, haruslah didasarkan pada bukti-bukti dari objek yang diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan ilmiah yang berkaitan dengan metode ilmiah dan mencari informasinya bisa berasal dari mana saja.

#### **3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

*Problem Based Learning (PBL)* adalah pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur untuk mengontruksi pengetahuan siswa. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis.

### **B. Penelitian yang relevan**

Hasil peneliti Warsono & Hariyanto tahun 2012 bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* akan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada saat mengikuti pelajaran akuntansi dasar.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan dalam kasus ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas dan akan muncul permasalahan-permasalahan selama proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaboratif antara guru akuntansi dasar, peneliti dan siswa.

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati guru akuntansi dasar, peneliti yang melakukan tindakan pembelajaran. Pengamatan selama tindakan penelitian ini dilakukan oleh guru akuntansi dasar. Refleksi pada setiap tindakan dilakukan guru akuntansi dasar.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Tekno SA Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa yang mengikuti kegiatan PPL.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut di atas maka dapat dirumuskan “ada peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi dasar dengan menerapkan Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Persentase keaktifan siswa yang meningkat dari pertemuan 1 sampai 4 merupakan indikator keberhasilan metode tersebut.

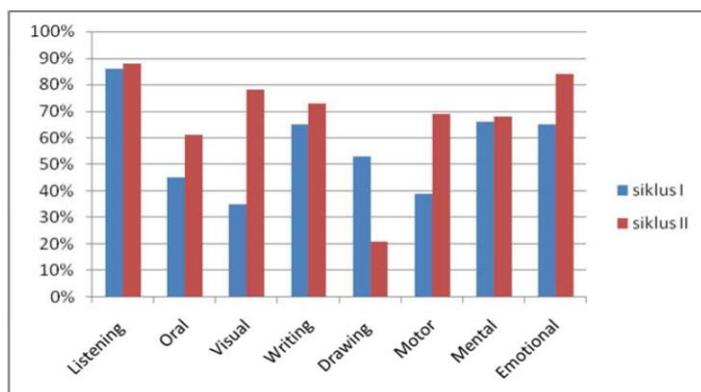
Tabel 1. Distribusi Persentase Keaktifan belajar siswa Tiap Pertemuan.

No	Aktivitas	Siklus 1	Siklus 2
1	Listening activities	86%	88%
2	Oral activities	45%	61%
3	Visual activities	35%	78%
4	Writing activities	65%	73%
5	Drawing activities	53%	21%
6	Motorik activities	39%	69%
7	Mental activities	66%	68%
8	Emotional activities	65%	84%

Dari data yang disajikan dalam tabel 1 terlihat bahwa keaktifan siswa pada setiap kategori meningkat. Hal ini disebabkan karena siswa sudah dapat menerapkan pendekatan saintifik dengan model PBL. Dari data tabel 1 diatas dapat ditentukan grafik keaktifan siswa sebagai berikut:

### B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian yang sudah disajikan



sebelumnya, dapat dikatakan bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar dari 90 menjadi 95.

2. Meningkatnya kategori nilai sangat tinggi sebesar dari 16 anak menjadi 18 anak.

Meningkatnya keaktifan belajar tersebut disebabkan karena siswa mampu menerapkan pendekatan saintifik dengan metode belajar PBL pada materi akuntansi dasar. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan ilmiah yang berkaitan dengan metode ilmiah dan mencari informasinya bisa berasal dari mana saja. Metode PBL juga memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri.

Dengan menggunakan metode belajar PBL siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka diajak belajar melalui masalah-masalah yang timbul dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Secara otomatis siswa mendapat pengetahuan sekaligus cara menerapkannya.

Dilihat dari hasil tersebut, penerapan pendekatan saintifik dengan model Problem Based Learning dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi DASAR di SMK Tekno SA Surakarta.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Akuntansi Dasar pada siswa kelas X PS SMK Tekno SA Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dari 16 anak menjadi 18 anak.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan Pendekatan saintifik dengan model Problem Based Learning dalam materi akuntansi dasar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### 2. Bagi Siswa

Siswa harus terlihat aktif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari sehingga akan memperoleh prestasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang&Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

Warsono dan Hariyanto.2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.